

Abstract

The presence of queer is still hardly accepted by the heterosexual community until to date. The lack of recognition toward queers is presented in S.J. Sindu's *Marriage of a Thousand Lies*. This study aims to examine the depiction of heteronormativity, in Sri Lankan-American immigrants, and lesbian continuum, as the way a lesbian negotiates the heterosexual society, in the novel. Lucky, as a lesbian in the second generation of Sri-Lankan American immigrants, waves queer friendship to negotiate the heteronormativity she experiences. This study uses queer criticism as the research approach and applies lesbian continuum as the main theory to examine same-sex friendship between lesbians in the novel. Qualitative method is used to capture queerness perceived as the social problem. The dialogues and narratives in the novel which indicate heteronormativity and queerness are carefully collected and analysed to answer the statements of the problems in the study. Although Lucky's family had moved from a conservative country, Sri Lanka, to a country embracing queer rights, America, they cannot renounce the heteronormativity from their country of origin. This study reveals that a lesbian in the Sri Lankan-American immigrants weaves same-sex friendship as an alternative to gain emotional support as a lesbian, yet the desire for genital sexual experience in the lesbian continuum is inevitable. Moreover, maintaining women-double life is also undertaken to gain acceptance and recognition by the Sri Lankan-American community. The acts caused by hatred towards queerness vividly emerge in both Eastern and Western countries in the form of heteronormativity because it is hard to diminish in any heterosexual community. Subsequent studies should examine more on queerness in Eastern countries to reveal the struggles and oppression experienced by them since most undertaken studies merely focused on queerness cases within Western countries.

Keywords: *heteronormativity, lesbian continuum, queer, Sri Lankan American, women double-life*

Abstrak

Hingga saat ini, keberadaan *queer* masih sulit diterima oleh masyarakat heteroseksual. Kurangnya pengakuan terhadap *queer* tercermin dalam novel karya S.J. Sindu yang berjudul *Marriage of a Thousand Lies*. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji representasi dari *lesbian continuum* dan mengkaji bagaimana Lucky sebagai karakter utama mengatasi heteronormativitas yang dialaminya sebagai generasi kedua dari keluarga imigran Sri Lanka-Amerika di dalam novel. Studi ini menggunakan *queer criticism* sebagai pendekatan penelitian dan menerapkan *lesbian continuum* sebagai teori utama untuk menganalisis pertemanan sesama jenis yang dijalin oleh lesbian di dalam novel. Studi ini menggunakan metode kualitatif untuk menunjukkan bagaimana fenomena *queer* menjadi isu sosial. Dialog dan narasi yang mengindikasikan adanya heteronormativitas dan *queer* dalam novel dihimpun untuk mencapai dua tujuan di atas. Keluarga Lucky masih mempertahankan heteronormativitas dari negara asal mereka meskipun telah bermigrasi dari Sri Lanka, yang cenderung mempertahankan heteronormativitas, ke Amerika, yang cenderung lebih menerima *queer*. Studi ini menunjukkan bahwa lesbian dalam imigran Sri Lanka-Amerika menjalin pertemanan sesama jenis sebagai alternatif untuk meningkatkan dukungan emosional sebagai seorang lesbian. Namun, hasrat untuk melakukan hubungan seksual di antara mereka tidak bisa dihindari. Selain itu, mempertahankan kehidupan ganda (*double-life*) dilakukan agar lesbian diakui dan diterima masyarakat imigran Sri Lanka-Amerika. Tindakan yang didasari rasa benci terhadap *queer* muncul di negara-negara Barat maupun Timur muncul dalam heteronormativitas yang sulit dihilangkan dalam masyarakat heteroseksual. Studi selanjutnya diharapkan mengkaji isu *queer* di negara-negara Timur untuk menunjukkan perjuangan dan tekanan sosial yang dialami *queer* di negara Timur. Mengkaji *queer* di negara Timur perlu dilakukan karena sebagian besar studi yang sudah dilakukan hanya berfokus pada kasus *queer* di negara Barat.

Kata kunci: *heteronormativity, lesbian continuum, queer, Sri Lankan-American, women double-life*